

**STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA SYARIAH SITUS MAKAM
SUNAN GUNUNG JATI MENURUT DSN-MUI/NO.108 TAHUN 2016
TENTANG PENYELENGGARAAN PARIWISATA SYARIAH**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Hukum (S.H)
Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2022 M / 1443 H**

HALAMAN JUDUL
STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA SYARIAH SITUS MAKAM
SUNAN GUNUNG JATI MENURUT DSN-MUI/NO.108 TAHUN 2016
TENTANG PENYELENGGARAAN PARIWISATA SYARIAH

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Hukum (S.H)
Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



Oleh:
RACHMATUNNAZILAH

NIM 1808202095

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2022 M / 1443 H

ABSTRAK

Rachmatunnazilah NIM : 1808202095 “STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA SYARIAH SITUS MAKAM SUNAN GUNUNG JATI MENURUT DSN-MUI/NO.108 TAHUN 2016 TENTANG PENYELENGGARAAN PARIWISATA SYARIAH”, 2022.

Wisata syariah adalah wisata yang mengedepankan nilai-nilai Islami dalam setiap kegiatannya. Wisata syariah ada di Indonesia mulai ramai sejak 2012 dan semakin dikembangkan di beberapa daerah pada 2015. Salah satu obyek Wisata Religi yang terdapat di kota Cirebon yaitu Situs Makam Sunan Gunung Jati dengan nama asli Syekh Syarif Hidayatullah merupakan salah satu dari sembilan orang penyebar agama Islam terkenal di Pulau Jawa yang dikenal dengan sebutan Wali Sanga.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang menjadi rumusan masalah: Bagaimana implementasi kriteria wisata syariah berdasarkan ketentuan DSN-MUI/No. 108 Tahun 2016 Tentang Penyelenggaraan Pariwisata Syariah, Bagaimana strategi pengembangan Situs Makam Sunan Gunung Jati sebagai wisata syariah menurut DSN-MUI/No.108 tahun 2016 Tentang Penyelenggaraan Pariwisata Syariah, dan Hambatan dan tantangan dalam implementasi wisata Syariah di Situs Makam Sunan Gunung Jati. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik analisis SWOT. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Salah satu teknik pengumpulan datanya yaitu menggunakan metode wawancara, observasi, dokumentasi.

Adapun hasil dari penelitian ini pertama, Implementasi wisata syariah di Situs Makam Sunan Gunung Jati berdasarkan Fatwa DSN MUI No. 108 Tahun 2016 Tentang Penyelenggaraan Pariwisata Syariah, memiliki fasilitas ibadah yang layak pakai, dan mudah dijangkau. Aspek ketersediaan sarana prasarana dapat dikatakan cukup. Hanya kualitas fisik infrastruktur yang perlu ditingkatkan. Makanan dan minuman halal yang terjamin kehalalannya dengan Sertifikat Halal MUI. Kedua, Strategi pengembangan Situs Makam Sunan Gunung Jati adalah dengan menambah beberapa fasilitas dan memperbaiki pelayanan kepada para wisatawan. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Pengelola agar dapat melakukan promosi menggunakan media sosial, serta membenahi aksesibilitas menuju lokasi wisata.. Srategi pengembangan dengan bekerja sama dengan dinas terkait demi keamanan dan kenyamanan para wisatawan. Ketiga, Hambatan dan Tantangan dalam implementasi wisata Syariah belum tersedianya batas pemisah antara laki-laki dan perempuan, toilet yang masih bercampur, dan juga belum adanya sertifikasi halal pada makanan di warung-warung makan yang ada di wilayah situs.

Kata Kunci : *Wisata Syariah, Strategi, Pengembangan*

ABSTRAK

Rachmatunnazilah NIM : 1808202095 “STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA SYARIAH SITUS MAKAM SUNAN GUNUNG JATI MENURUT DSN-MUI/NO.108 TAHUN 2016 ABOUT THE IMPLEMENTATION OF SYARIA TOURISM”, 2022.

Sharia tourism is tourism that has Islamic values in every activity. Sharia tourism in Indonesia has been busy since 2012 and continues to be developed in several areas in 2015. One of the religious tourism objects in the city of Cirebon, namely the Situs Makam Sunan Gunung Jati with the real name of Sheikh Syarif Hidayatullah is one of the nine famous propagators of Islam on the island of Java known as Wali Sanga.

This study aims to answer the questions that become the formulation of the problem: How is the implementation of sharia tourism criteria based on the provisions of DSN-MUI/No. 108 of 2016 About The Implementation Of Syaria Tourism, How is the strategy for developing the Sunan Gunung Jati Tomb Site as sharia tourism according to DSN-MUI / No. 108 of 2016 About The Implementation Of Syaria Tourism, and the obstacles and challenges in implementing Sharia tourism at the Situs Makam Sunan Gunung Jati. This research uses descriptive qualitative method using SWOT analysis technique. Sources of data in this study using primary data and secondary data. One of the data collection techniques is using the method of interview, observation, documentation.

The results of this study are first, the implementation of sharia tourism at the Situs Makam Sunan Gunung Jati based on the DSN MUI Fatwa No. 108 of 2016 About The Implementation Of Syaria Tourism, has worship facilities that are suitable for use, and are easily accessible. Aspects of the availability of infrastructure can be said to be sufficient. Only the physical quality of the infrastructure needs to be improved. Halal food and drinks that are guaranteed to be halal with the MUI Halal Certificate. Second, the strategy for developing the Situs Makam Sunan Gunung Jati is to add several facilities and improve services to tourists. Improving the quality of Management Resources so that they can carry out promotions using social media, as well as fixing accessibility to tourist sites. Development strategy by collaborating with relevant agencies for the safety and comfort of tourists. Third, Obstacles and Challenges in the implementation of Sharia tourism, the absence of a dividing line between men and women, toilets that are still mixed, and also the absence of halal certification for food in food stalls in the site area

Keywords: *Sharia Tourism, Strategy, Development.*

المخلص

رحمةنزيله٢٠١٥.٢٠٨٢.١٨، استراتيجية تطوير السياحة الشرعية لموقع قبر سونان
جونونج ، حول تنفيذ السياحة الشرعية ٢٠١٦ لعام ١٠٨ رقم DSN-MUI جاتي

وفقًا لـ ٢٠٢٢

السياحة الشرعية هي السياحة التي تعطي الأولوية للقيم الإسلامية في كل نشاط. كانت
السياحة الشرعية في إندونيسيا مزدهمة منذ عام ٢٠١٢ وتطورت بشكل متزايد في عدة
مجالات في عام ٢٠١٥. أحد معالم السياحة الدينية في مدينة سيريبون ، وهو موقع قبر
سنان جونونج جاتي بالاسم الحقيقي سيخ سياريف هداية الله ، هو واحد من تسعة دعاة
معروفين للإسلام في جزيرة جاوة ، والمعروفين باسم والي سانغا.

تهدف هذه الدراسة إلى الإجابة عن الأسئلة التي أصبحت صياغة المشكلة: كيف
يتم تطبيق معايير السياحة الشرعية على أساس أحكام DSN-MUI / No. 108 لعام
٢٠١٦ ، كيف هي إستراتيجية تطوير موقع مقبرة سونان جونونج جاتي كسياحة شرعية وفقًا
لـ DSN-MUI / رقم ١٠٨ لعام ٢٠١٦ حول تنفيذ السياحة الشرعية ، والعقبات والتحديات
في تنفيذ سياحة الشرعية في موقع قبر سونان جونونج جاتي . يستخدم هذا البحث المنهج
الوصفي النوعي باستخدام تقنية تحليل SWOT. مصادر البيانات في هذه الدراسة باستخدام
البيانات الأولية والبيانات الثانوية. إحدى تقنيات جمع البيانات هي استخدام طريقة المقابلة
والملاحظة والتوثيق.

نتائج هذه الدراسة هي أولاً ، تنفيذ سياحة الشرعية في موقع مقبرة سونان جونونج
جاتي بناءً على فتوى DSN MUI رقم ١٠٨ لعام ٢٠١٦ حول تنفيذ السياحة الشرعية
، به مرافق عبادة مناسبة للاستخدام ويمكن الوصول إليها بسهولة. يمكن القول أن جوانب
توافر البنية التحتية كافية. فقط الجودة المادية للبنية التحتية بحاجة إلى التحسين. الأطعمة
والمشروبات الحلال المضمونة الحلال بشهادة حلال MUI. ثانيًا ، تتمثل استراتيجية تطوير
موقع قبر سونان جونونج جاتي في إضافة العديد من المرافق وتحسين الخدمات للسياح.
تحسين جودة موارد الإدارة حتى يتمكنوا من القيام بالعروض الترويجية باستخدام وسائل
التواصل الاجتماعي ، وكذلك تحديد إمكانية الوصول إلى المواقع السياحية إستراتيجية التنمية
من خلال التعاون مع الوكالات ذات الصلة من أجل سلامة وراحة السياح. ثالثًا ، العقبات
والتحديات في تنفيذ السياحة الشرعية ، وعدم وجود خط فاصل بين الرجال والنساء ،
والمراحيض التي لا تزال مختلطة ، وكذلك عدم وجود شهادة الحلال للطعام في أكشاك
الطعام في منطقة الموقع.

الكلمات المفتاحية: سياحة شرعية ، إستراتيجية ، تنمية

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA SYARIAH SITUS MAKAM
SUNAN GUNUNG JATI MENURUT DSN-MUL/NO.108 TAHUN 2016
TENTANG PENYELENGGARAAN PARIWISATA SYARIAH

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Hukum (S.H)
Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Oleh:

Rachmatunnazilah

NIM: 1808202095

Pembimbing:

Pembimbing I:

Dr. H. Ann Jaclani, M.Ag

NIP. 19750601 200501 1 008

Pembimbing II:

Hafni Khairunnisa, M.Sc

NIP. 19860826 201801 2 002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah



Dr. H. Didi Sukardi, MH

NIP. 19690226 200912 1 001

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Di
Cirebon

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara Rachmatunnazilah, NIM: 1808202095, dengan judul "STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA SYARIAH SITUS MAKAM SUNAN GUNUNG JATI MENURUT DSN-MUI/NO.108 TAHUN 2016 TENTANG PENYELENGGARAAN PARIWISATA SYARIAH". Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqasyahkan.

Wasalamu'alaikum Warahmanillahi Wabarakatuh

Pembimbing:

Pembimbing I:

Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag

NIP. 19750601 200501 1 008

Pembimbing II:

Hafni Khairunnisa, M.Sc

NIP. 19880826 201801 2 002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah


Dr. H. Didi Sekardi, MH
NIP. 19690226 200912 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA SYARIAH SITUS MAKAM SUNAN GUNUNG JATI MENURUT DSN-MUI/NO.108 TAHUN 2016 TENTANG PENYELENGGARAAN PARIWISATA SYARIAH” oleh Rachmatunnazilah, NIM: 1808202095, telah diajukan dalam sidang Munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon Pada 16 Juni 2022

Skripsi Ini telah diterima Sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (SH) pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.



PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Rachmatunnazilah

NIM : 1808202095

Tempat Tanggal Lahir : Cirebon, 08 September 1999

Alamat : Desa Jatimerta RT/RW : 03/02 Kec. Gunungjati

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi dengan judul **“STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA SYARIAH SITUS MAKAM SUNAN GUNUNG JATI MENURUT DSN-MUI/NO.108 TAHUN 2016 TENTANG PENYELENGGARAAN PARIWISATA SYARIAH”** ini beserta isinya benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip sesuai dengan kaidah dan tata cara penulisan referensi.

Atas pernyataan ini saya siap menanggung risiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, Juni 2022

Saya yang menyatakan,



IAIN SYEKH NURJATI
CIREBON

Rachmatunnazilah

NIM : 1808202095

KATA PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang tersayang, khususnya Ibu Eti dan Bapak Jayad yang sudah memberi dukungan materil atau formil, memberi kasih sayang tanpa pamrih, mendoakan disetiap helaan nafas, memberi kasih sayang yang tak terbatas, memberi ridho disetiap langkah. Untuk kakak-kakak saya Johan Erawan, Iyos Erawan, Fahri Huzaidi, Sabrina Opstalin, S Fauziah A, Angga Riyanto, Adik Saya Tasya Madinah terimakasih telah memberikan pelajaran kehidupan. Untuk ponakan-ponakan yang tersayang Abang Shobih, Kakak Shalita, dan Dede Fatihah terimakasih telah menghibur dikala pusing melanda.

Yang terakhir adalah untuk diri saya sendiri, I'm so proud of me and my short list of accomplishments.



MOTTO

The root of procrastination for most people ain't laziness, it's anxiety.

And procrastination is the silent dream killer.

-Dikutip dari cuitan akun twitter Philosophy Of Life-



RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Rachmatunnazilah. Lahir di Kabupaten Cirebon, tanggal 08 September 1999. Merupakan anak ke empat (4) dari lima (5) bersaudara dari pasangan suami istri Bapak Jayadi Madhasan dan Ibu Eti.

Jenjang pendidikan yang pernah ditempuh adalah:

1. Sekolah Dasar Negeri 2 Jatimerta lulus tahun 2011
2. Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Cirebon lulus pada tahun 2014
3. Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Kota Cirebon lulus pada tahun 2017

Kemudian penulis melanjutkan ke jenjang Perguruan Tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon dengan mengambil program studi Hukum Ekonomi Syariah. Penulis kemudian menyusun skripsi dengan judul **“STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA SYARIAH SITUS MAKAM SUNAN GUNUNG JATI MENURUT DSN-MUI/NO.108 TAHUN 2016 TENTANG PENYELENGGARAAN PARIWISATA SYARIAH”** dibawah bimbingan Bapak Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag dan Ibu Hafni Khairunnisa, M.Sc.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Alhamdulillah segala puji dan syukur bagi Allah SWT Tuhan semesta alam, sang pencipta langit, bumi, dan seisinya, yang telah memberikan kesehatan dan kelancaran untuk dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Shalawat beserta salam senantiasa kita haturkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, sang kekasih Allah yang karena syafaat dari beliau kita dapat terbebas dari zaman kejahiliah.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini tidak sedikit hambatan dan kesulitan yang penulis hadapi. Namun, berkat kesungguhan hati dan kerja keras serta dorongan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga membuat penulis tetap bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih sedalam-dalamnya kepada yang terhormat :

1. Dr. H. Sumanta, M. Ag Selaku Pimpinan IAIN Syekh Nurjati Cirebon;
2. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag, Selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam dan juga sebagai Dosen Pembimbing I yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini semakin baik;
3. Dr. H. Didi Sukardi, MH Selaku Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah
4. Bapak Afif Muamar, M.H.I., Sekretaris Jurusan Hukum Ekonomi Syariah
5. Ibu Hafni Khairunnisa, M. Sc., Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan dan pertimbangan-pertimbangan bermakna bagi penulis selama penyusunan skripsi ini,
6. Seluruh Dosen Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, terima kasih atas ilmu yang telah diberikan kepada penyusun.
7. Seluruh teman-teman HES C 2018 yang telah membantu selama proses penyelesaian skripsi ini;

8. Kepada Ajeng, Siska, Holilah, Sifa, Vira, Sintya, dan Nadwah yang telah memberikan support
9. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu selama proses penyelesaian skripsi ini.
10. Terakhir saya ingin mengucapkan terimakasih kepada diri sendiri, terimakasih telah percaya pada diri sendiri, terimakasih karena telah melakukan semua kerja keras ini. Dan terimakasih untuk tidak pernah berhenti.

Penulis hanya dapat berucap terimakasih, serta berdoa atas segala motivasi dan dukungannya, semoga Allah SWT membalas dengan pahala kebaikan yang berlipat ganda. Aamiin. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak sekali kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, masukan yang konstruktif terhadap perbaikan skripsi ini sangat diharapkan penulis. Penulis pun berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya. Penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya atas kesalahan penulisan atau hal-hal yang lain.

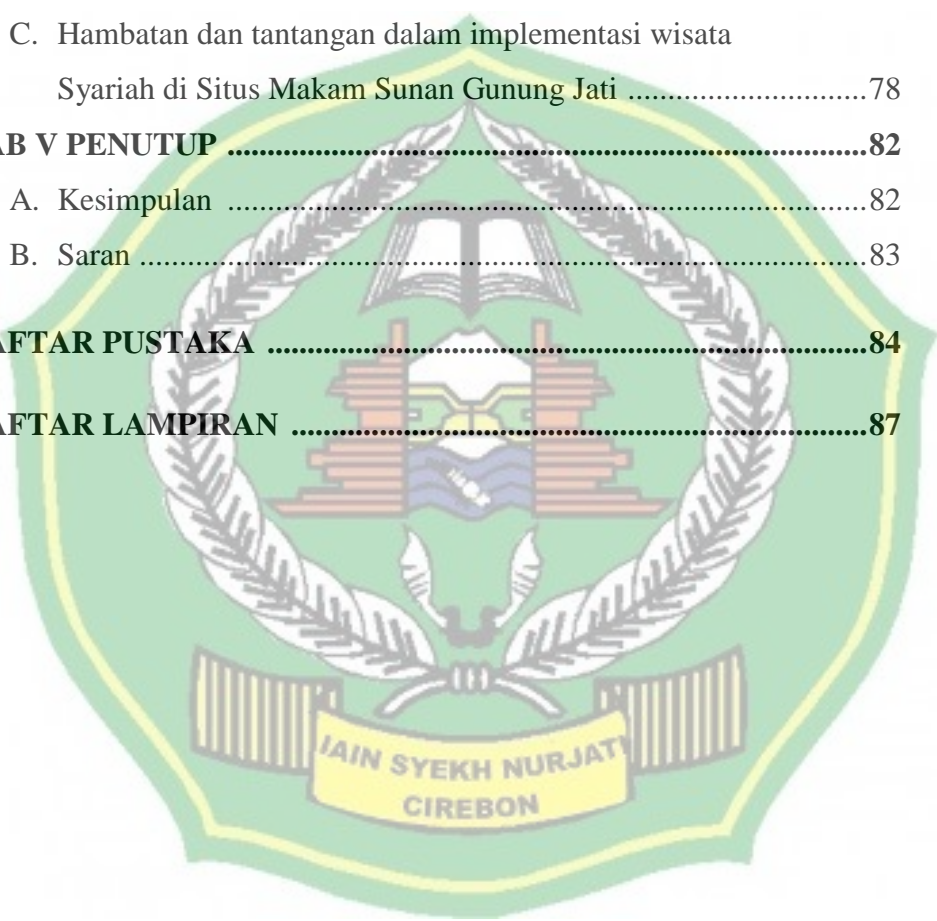
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
NOTA DINAS	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
PERNYTAAAN OTENTITAS SKRIPSI	viii
KATA PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	xiii
RIWAYAT HIDUP	xvi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Penelitian Terdahulu	7
E. Kerangka Berfikir	13
F. Metodologi Penelitian	15
G. Pendekatan dan Jenis Penelitian	16
H. Sumber Data	16
I. Teknik Pengumpulan Data	17
J. Teknik Analisis Data	18
K. Sistematika Penulisan	18
BAB II KONSEPSI PENGEMBANGAN PARIWISATA SYARIAH	20
A. Strategi Pengembangan	20
B. Pariwisata	24
C. Wisata Syariah	29
D. Fatwa Dsn/Mui No. 108 Tahun 2018 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah	34
BAB III GAMBARAN UMUM MAKAM SUNAN GUNUNG JATI	45
A. Gambaran Umum	45

B. Gambaran Umum Makam Sunan Gunungjati	50
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	60
A. Implementasi Kriteria Wisata Syariah Berdasarkan Ketentuan DSN-MUI/No. 108 Tahun 2016 di Situs Makam Sunan Gunung Jati	60
B. Strategi Pengembangan Situs Makam Sunan Gunung Jati Berdasarkan Analisis Swot	67
C. Hambatan dan tantangan dalam implementasi wisata Syariah di Situs Makam Sunan Gunung Jati	78
BAB V PENUTUP	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	84
DAFTAR LAMPIRAN	87



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba ^ʿ	b	Be
ت	ta ^ʿ	t	Te
ث	sa ^ʿ	ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	jim	j	Je
ح	ha ^ʿ	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha ^ʿ	kh	Ka dan Ha
د	dal	d	De
ذ	zal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra ^ʿ	r	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	Es dan Ye
ص	sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	De (dengan titik dibawah)

Contoh vokal rangkap :

1. Fathah + yā' tanpa dua titik yang dimatikan ditulis ai (أي).

Contoh: كَيْفَ ditulis kaifa

2. Fathah + wāwu mati ditulis au (وا).

Contoh: هَوَلَ ditulis haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang di dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda. Vokal panjang ditulis, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...َ	Fathah dan alif	Â	a dengan garis di atas
ي...َ	Atau fathah dan ya		
ي...ِ	Kasrah dan ya	Î	i dengan garis di atas
و...ُ	Dammah dan wau	Û	u dengan garis di atas

Contoh : قَالَ ditulis qâla
 قِيلَ ditulis qîla
 يَقُولُ ditulis yaqûlu

D. Ta' marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu : ta' marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan ta' marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ ditulis *raudah al-atfāl*
 رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ ditulis *raudatul atfāl*

E. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Jika huruf LB ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah ىَّ -ِ-----, maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah (i).

Contoh : رَبَّنَا ditulis rabbanâ
 الْحَدُّ ditulis al-ḥaddu

F. Kata Sandang Alif + Lam (Jl)

Transliterasi kata sandang dibedakan menjadi dua macam, yaitu :

1. Kata sandang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu atau huruf lam diganti dengan huruf yang mengikutinya.

Contoh : الرَّجُلُ ditulis ar-rajulu
 الشَّمْسُ ditulis as-syamsu

2. Kata sandang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditulis *al-*.

Contoh : الْمَلِكُ ditulis a l-Maliku
 الْقَلَمُ ditulis al-qalamu

G. Hamzah

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir kata, maka ditulis dengan tanda apostrof (').

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara, bisa terpisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh :

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Ditulis : Wa innallâha lahuwa khair al-râziqîn atau Wa innallâha lahuwa
khairurrâziqîn

I. Huruf Kapital

Walaupun dalam sistem huruf Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf kapital tetap digunakan. Penggunaan huruf kapital sesuai dengan EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk penulisan huruf awal, nama diri, dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Penggunaan huruf capital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf / harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

Contoh : البُخَارِيّ ditulis al-Bukhârî
الْبَيْهَقِيّ ditulis al-Baihaqî

